



### GOSIP GILANG GEMLANG GEMPARKAN IBU KOTA

Author ~ Pdt. Sammy Lee  
sambrenda\_lee@yahoo.com.au

Editor ~ Ari Palgunadi  
adi@kreatifweb.com

Copyright © 2005 <http://sammy.gmahk.org>

Seluruh materi ini Anda peroleh dengan GRATIS, Anda bebas menggunakan, memodifikasi dan menyebarkan secara GRATIS pula. Biarlah materi ini boleh menjadi BERKAT bagi semua orang yang menerima dan membacanya. Amien.

Ah, Pendeta kita ini ada-ada saja. Dimana sih, ada Gosip yang gilang gemilang. Semua gossip itu itu kan berakhir dengan kekeruhan dan malah bisa juga dengan kehancuran. Mungkin anda benar tapi marilah kita buka buku Yunus 3:1-10.

- 3:1 - *Datanglah firman TUHAN kepada Yunus untuk kedua kalinya, demikian:*
- 3:2 - *"Bangunlah, pergilah ke Niniwe, kota yang besar itu, dan sampaikanlah kepadanya seruan yang Kufirmankan kepadamu."*
- 3:3 - *Bersiaplah Yunus, lalu pergi ke Niniwe, sesuai dengan firman Allah. Niniwe adalah sebuah kota yang mengagumkan besarnya, tiga hari perjalanan luasnya.*
- 3:4 - *Mulailah Yunus masuk ke dalam kota itu sehari perjalanan jauhnya, lalu berseru: "Empat puluh hari lagi, maka Niniwe akan ditunggangbalikkan."*
- 3:5 - *Orang Niniwe percaya kepada Allah, lalu mereka mengumumkan puasa dan mereka, baik orang dewasa maupun anak-anak, mengenakan kain kabung.*
- 3:6 - *Setelah sampai kabar itu kepada raja kota Niniwe, turunlah ia dari singgasananya, ditanggalkannya jubahnya, diselubungkannya kain kabung, lalu duduklah ia di abu.*
- 3:7 - *Lalu atas perintah raja dan para pembesarnya orang memaklumkan dan mengatakan di Niniwe demikian: "Manusia dan ternak, lembu sapi dan kambing domba tidak boleh makan apa-apa, tidak boleh makan rumput dan tidak boleh minum air.*
- 3:8 - *Haruslah semuanya, manusia dan ternak, berselubung kain kabung dan berseru dengan keras kepada Allah serta haruslah masing-masing berbalik dari tingkah lakunya yang jahat dan dari kekerasan yang dilakukannya.*
- 3:9 - *Siapa tahu, mungkin Allah akan berbalik dan menyesal serta berpaling dari murka-Nya yang bernyala-nyala itu, sehingga kita tidak binasa."*



Perhatikan ayat 6 "Setelah sampai kabar itu kepada raja kota Niniwe, turunlah ia dari singgasananya, ditanggalkannya jubahnya, diselubungkannya kain kabung, lalu duduklah ia di abu."

Perhatikan betapa kabar itu disampaikan dahlulu dari mulut ke mulut diantara rakyat kota Niniweh, baru kemudian yang terakhir itu disampaikan kepada sang raja.

Saya boleh membayangkan betapa sulitnya bagi Jonah untuk melaksanakan perintah dari Tuhan untuk mengadakan KKR di Niniweh. Pertama-tama, Niniweh itu satu kota terkenal sangat jahat sehingga Tuhan akan membinasakannya. Kedua dia tidak mengetahui bahasa mereka. Yunus adalah orang Yahudi sedangkan penduduk Niniweh itu menggunakan bahasa Assyria. Ketika dia tidak mengenal seorangpun di kota itu untuk membentuk Panitia KKR nya.

Kemudian perhatikan apa yang diucapkannya dalam khotbahnya:

Ayat 4. Mulailah Yunus masuk ke dalam kota itu sehari perjalanan jauhnya, lalu berseru: "Empat puluh hari lagi, maka Niniwe akan ditunggang balikkan." Dalam bahasa Indonesia khotbah Yunus ini terdiri dari 9 pernyataan.

Bayangkan anda sebagai seorang Evangelist berdiri ditengah-tengah kolam air mancur di bundaran HI, lalu berseru dengan senyaring mungkin dalam bahasa Jerman atau Russia atau Mandarin. "Empat puluh hari lagi, maka Jakarta akan ditunggang balikkan!" Kira-kira apa yang akan terjadi? Mungkin ada orang yang mengerti bahasa yang anda gunakan. Ini jelas apa yang telah terjadi, karena kalau semua orang tidak mengerti apa yang dikatakan oleh Yunus, tidak mungkin seluruh kota itu bertobat. Pasti ada seorang yang mengerti bahasa Iberani. Jadi waktu orang-orang saling bertanya kepada satu sama lain: "Apa sih, yang dikatakan orang gila itu?" tentu ada seorang yang kebetulan pernah mengadakan tour dari Niniweh ke Jerusalem, atau kemungkinan juga ada seorang pedagang Yahudi di kota itu yang mengerti bahasanya, atau seorang budah belian, tawanan bangsa Yahudi yang tinggal di Niniweh. Jadi waktu orang itu mendengar pertanyaan penduduk Niniweh terhadap satu sama lain, dia memberikan pertolongannya sebagai penterjemah sukarela: "Artinya dalam empat puluh hari lagi Niniweh akan di tunggang balikkan."

Nah, dari situlah gossip itu mulai digosok terus sampai sip. Berpindah dari satu mulut ke mulut lainnya. "Eh, tahukah anda apa yang terjadi di alun-alun yang ditengah kota tadi?" "Ngak, apa sih yang terjadi?" kan biasanya begitulah percakapan kalau orang mengadakan gossip. "Ada satu orang gila berbicara dalam bahasa asing, yang rupanya adalah bahasa Iberani, katanya dalam tempo empat puluh tahun lagi kota ini akan ditunggang balikkan." Begitulah kabar burung itu tersebar terus diseluruh kota, dan anehnya orang-orang percaya dan mulai bertobat. Perhatikan bahwa pertobatan itu mulai terjadi akibat gossip yang tersebar, sebelum raja mengeluarkan perintahnya.

Ayat 5 Orang Niniwe percaya kepada Allah, lalu mereka mengumumkan puasa dan mereka, baik orang dewasa maupun anak-anak, mengenakan kain kabung.

Wow! Ini baru namanya hebat. Sungguh mengagumkan. Seorang penceramah yang benar-benar mega menggemparkan. Lebih menghebohkan dari apa yang dilakukan oleh Sdr. Robert Walean sehingga di cover oleh wartawan Tempo, salah satu majalah terbesar di Indonesia! Seharusnya Nabi Yunus berbangga dan bersyukur kepada Tuhan. Tapi karena dia memikirkan dan lebih mementingkan gengsinya, jangan-jangan orang menganggap dia nabi palsu karena ramalannya atau nubuatannya meleset dan tidak tergenapi, maka dia malah merajuk dan bersedih hati dan marah kepada Tuhan.

Sekarang perhatikan apa yang terjadi setelah gosip itu sampai ke telinga sang raja.

Setelah sampai kabar itu kepada raja kota Niniwe, turunlah ia dari singgasananya, ditanggalkannya jubahnya, diselubungkannya kain kabung, lalu duduklah ia di abu.

Lalu atas perintah raja dan para pembesarnya orang memaklumkan dan mengatakan di Niniwe demikian: "Manusia dan ternak, lembu sapi dan kambing domba tidak boleh makan apa-apa, tidak boleh makan rumput dan tidak boleh minum air.

Haruslah semuanya, manusia dan ternak, berselubung kain kabung dan berseru dengan keras kepada Allah serta haruslah masing-masing berbalik dari tingkah lakunya yang jahat dan dari kekerasan yang dilakukannya.

Setelah sampai kabar itu kepada raja kota Niniwe, turunlah ia dari singgasananya, ditanggalkannya jubahnya, diselubungkannya kain kabung, lalu duduklah ia di abu.

Lalu atas perintah raja dan para pembesarnya orang memaklumkan dan mengatakan di Niniwe demikian: "Manusia dan ternak, lembu sapi dan kambing domba tidak boleh makan apa-apa, tidak boleh makan rumput dan tidak boleh minum air.

Haruslah semuanya, manusia dan ternak, berselubung kain kabung dan berseru dengan keras kepada Allah serta haruslah masing-masing berbalik dari tingkah lakunya yang jahat dan dari kekerasan yang dilakukannya.

Siapa tahu, mungkin Allah akan berbalik dan menyesal serta berpaling dari murka-Nya yang bernyala-nyala itu, sehingga kita tidak binasa."

Ayat berikutnya berbunyi: *Ketika Allah melihat perbuatan mereka itu, yakni bagaimana mereka berbalik dari tingkah lakunya yang jahat, maka menyesallah Allah karena malapetaka yang telah dirancangan-Nya terhadap mereka, dan Iapun tidak jadi melakukannya.*

Sungguh luar biasa. Suatu KKR yang paling singkat tapi paling menyeluruh dan melambung sampai ke langit akibatnya, tidak kalah dengan ledakah bom berkekuatan sejuta bom nuklir. Semua orang bertobat, semua orang berpuasa, berdoa dan berkabung. Wow! Bayangkan apa yang akan terjadi kalau setelah mendengar khotbah salah seorang pendeta kita, semua penduduk Jakarta bertobat, sampai kepada President pun bertobat dan memerintahkan kepada seluruh rakyat mengadakan doa dan puasa serta berkabung dan berpaling dari kejahatan mereka. Berhenti korupsi kolusi dan nepotisme. Semua harus berbuat baik, berbuat amal dan alim sebaliknya daripada melakukan yang zalim!

Nah, apakah yang menyebabkan keberhasilan misi dari Yunus ini? Apakah itu kegagahannya? Isi khotbahnya yang sangat wah, disertai alat-alat canggih, Power Point, dan diiringi artis-artis ibu kota?

Semuanya itu tidak. Inilah contoh terbaik dari apa yang dikatakan oleh Tuhan, “ Hanya sembilan perkataan, sangat sederhana, diucapkan dengan agak menggerutu, ragu-ragu dan ararasan. Disampaikan oleh anggota-anggota awam dengan cara yang tidak konventionil, hanya dengan cara gossip! Tapi hasilnya sungguh gilang gemilang. bukan oleh kuat, bukan oleh gagah, melainkan oleh RohKu!”

Yunus berhasil dalam KKR di ibu kota Niniweh itu semata-mata karena mematuhi perintah Tuhan.

Pada suatu hari seorang attache militer Inggris, Sir Henry Brackenbury di Paris sedang beramah tamah dalam suatu resepsi negara Francis. Pada waktu itu salah seorang Senator Perancis yang bernama Gambetta berkata: “Dewasa ini, hanya ada dua perkara yang harus diketahui setiap prajurit. Dia harus tahu berbaris dan menembak.” Orang Inggris itu segera menjawab: “Maafkan saya, Yang Mulia, tapi anda lupa satu hal yang paling penting dari semuanya!” “Apa itu?” tanya kembali pejabat Perancis itu. Brackenbury menjawab, “Dia harus tahu mematuhi perintah.”

Dasar atau pondasi keberhasilan pekerjaan Tuhan adalah PATUH KEPADA PERINTAH atau KEHENDAK TUHAN! Dan ini berlaku bukan hanya kepada Pendeta, atau hanya waktu mengadakan KKR tapi dalam segala segi kehidupan kita sebagai orang Kristen.

*Matius 7:21-23 berbunyi:*

*Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.*

*Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?*

*Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!”*

Sangat sederhana bukan? Ingin berhasil pekerjaanmu didunia ini. Ingin masuk kesorga pada akhirnya dan tidaka ditolak mentah-mentah diakhir kehidupan kita sesudah cape-cape melakukan segala ibadah, bayar perpuluhan, berpuasa mengajar orang bahkan sembahyang sampai tikang-tikang kapala, maksud saya sampai jungkir balik kaki diatas kepala dibawah.

Turut perintahNya, lakukan kehendakNya!

Penduduk kota Niniweh, tidak berbuat lain daripada hanya menyampaikan apa yang disuruhkan Tuhan kepada Yunus. Mereka menyebarkan dengan cara menggossip apa yang diserukan oleh Yunus. Hei, teman, apa anda sudah dengar. Yunus bilang dalam tempo empat puluh hari lagi kota ini bakal di hancurkan!

Saya bayangkan pasti ada orang yang bertanya: “Ah, macam-macam aja anda ini. Yang bener aja. Dari mana anda tahu akan hal ini?” Si pembawa gosip itu pasti menjawab. “Ah, bener, aku serius lho! Itu tuh tadi di tengah-tengah kota ada seorang yang belepotan penuh lumut laut dan berbau muntah ikan. Dia bilang Tuhan akan menghukum kota ini dan akan membongkar balikkannya dalam tempo empat puluh hari. Ada beberapa orang dari Tarsis yang pernah sama-sama jadi penumpang kapal dengan orang itu menyaksikan bahwa dia itu nabi orang Yahudi yang disuruh Tuhan tapi kabur ketempat lain. Akhirnya mereka hampir tenggelam. Untung dia bertobat dan diampuni Tuhan, sehingga penumpang-penumpang itu selamat semuanya, tapi dianya ditelan ikan besar kata mereka. “

Nah, kita ini kan lebih dari penduduk Niniweh, yang hanya bisa menggossip dengan “katanya”...”katanya”... “katanya”....

Kita kan mempunyai kepastian karena Firman Allah yang kita baca dengan mata kepala sendiri mengatakan demikian dan kita sudah melihat tanda-tandanya di genapi semua di depan kelopak mata kita.

Ibarat orang yang dalam suatu perjalanan kekota yang asing atau tidak pernah dikunjungi, tapi kita membawa peta jalan raya menuju ke tempat itu. Kita kan dapat melihat tanda-tanda sepanjang jalan sebagaimana tertera pada peta itu.

Pada bulan April yang lalu saya bersama isteri saya mengadakan tour keliling Tasmania dengan menggunakan sebuah mobil sewaan. Dalam perjalanan dari Hobart ke Strahan yang kami tempuh dalam waktu sekitar enam jam, saya menjadi navigatornya dengan menggunakan peta yang disediakan perusahaan mobil sewaan itu. Ada dua peta yang diberikan. Yang satunya adalah peta keseluruhan dari pulau Tasmania. Yang kedua adalah peta yang terperinci dari beberapa bagian dari pulau itu, dimana setiap bukit, sungai dan kampung yang kami lalui tertera dengan jelas disitu. Ketika kira-kira sudah mendekati tujuan kami, isteri saya bertanya “sudah ada dimana kita sekarang?”. Setelah memperhatikan peta itu saya berkata: “kampung yang berikutnya adalah Bagdad?” Isteri saya bertanya :”Apa? eh, kamu ini pasti sedang berkelakar , ya! Atau mungkin kamu membaca petanya terbalik!” Dia tidak percaya ada kota atau kampung bernama Bagdad di Tasmania. Jadi dia pikir saya sedang berkelakar atau petanya terbalik dan seharusnya berbunyi Dadgab, misalnya. Memang di Australia ada banyak nama-nama tempat yang aneh karena berasal dari bahasa Aborigenes seperti Woolahra, Wahrenonga, Ulladulla, Gingin, dan lain-lain. Tapi Bagdad kan satu kota yang ada di Irak.

Saya katakan memang demikian, sesudah Bagdad, kita akan melewati Jericho, setelah itu Jordan. Dan betul tidak salah, peta itu memang benar. Kami melewati semua kota-kota itu dan tiba di tujuan kami. Strahan dipantai Barat pulau Tasmania.

Tuhan memberikan kepada kita 2 peta perjalanan dunia menuju ke akhirnya atau saat kiamat dunia. Yang pertama terdapat dalam pasal 2 dari kitab Nabi Daniel. Disitu diuraikan mengenai empat kerajaan dunia yang akan muncul dimuka bumi sejak zamannya Daniel. Babilon, Medo Persia , Gerika (Yunani) dan Romawi, yang kemudian terpecah belah menjadi 10 kerajaan-kerajaan yang tidak dapat dipersatukan sehingga akhir zaman.

Dengan melihat peta pertama itu kita tidak dapat mengetahui dengan terlalu jelas dimana kita sedang berada. Tapi kemudian Tuhan memberikan peta perjalanan sejarah dunia yang kedua, yang terdapat dalam pasal 7. Disitu empat kerajaan dunia yang sama digambarkan lagi tapi dengan simbol yang berlainan. Kalau dalam Daniel 2 keempat kerajaan itu diibaratkan bagian-bagian dari patung mimpin Nebukadnesar yang terdiri dari empat macam logam yang berlainan, diakhiri dengan kaki patung itu yang terdiri dari campuran logam besi dan tanah liat.

Didalam mimpi dari Nabi Daniel sendiri, kita melihat detail atau perincian dari peristiwa-peristiwa yang terjadi menjelang akhir zaman. Dari sepuluh kerajaan yang terjadi akibat ambruknya kerajaan Romawi, akan muncul satu kuasa yang dilambangkan dengan tanduk kecil, yang meruntuhkan tiga kerajaan lainnya, atau tiga tanduk dari antara sepuluh tanduk pada binatang yang keempat.

Kemudian di jelaskan bagaimana tanduk kecil itu akan melakukan tiga perkara:

1. Menghujat Yang Maha Tinggi.
2. Menganiayakan Umat Tuhan
3. Mencoba untuk merubah hukum Tuhan dan waktu.

Disitu juga diberikan berapa lama kekuasaan itu akan memerintah, yaitu 3 ½ tahun nubuatan, atau 42 bulan dan sama dengan 1260 hari. Yang dapat kita baca dalam Daniel 7:24, 25

Kesepuluh tanduk itu ialah kesepuluh raja yang muncul dari kerajaan itu. Sesudah mereka, akan muncul seorang raja; dia berbeda dengan raja-raja yang dahulu dan akan merendahkan tiga raja.

Ia akan mengucapkan perkataan yang menentang Yang Mahatinggi, dan akan menganiaya orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi; ia berusaha untuk mengubah waktu dan hukum, dan mereka akan diserahkan ke dalam tangannya selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

Kita tentu sudah tahu bahwa kuasa yang dimaksudkan ialah kuasa Kepausan yang dipendirikan pada tahun 538, ketika kerajaan Arian yang terakhir Ostrogoths dihancurkan mengikuti kedua lain yang mendahulunya yaitu Heruli dan Vandals. dan merupakan permulaan bangkitnya bishop yang di Roma mengepalai gereja Kristen sedunia.

Tapi ini pun masih belum jelas karena tidak diceritakan bagaimana, atau kapan ini akan terjadi, dan bagaimana akhirnya. Untuk lebih jelasnya, kita harus membandingkan itu dengan nubuatan yang terdapat dalam Wahyu 13, dimana diceritakan mengenai kelanjutan dan akhir dari kekuasaan yang akan menghujat, menganiayakan umat Tuhan dan mengubahkan Hukum Allah itu.

Dalam Wahyu 13 kita membaca bahwa salah satu kepala dari Raja atau Kerajaan yang berbeda dengan raja-raja yang dahulu dan akan merendahkan tiga raja atau kerajaan itu, akan luka parah, tapi tidak lama kemudian luka parahnya akan sembuh dan seluruh dunia akan mengikutinya dalam menganiayakan umat Tuhan yang benar sehingga diancam dengan kematian.

Kalau kita tambahkan 1260 tahun kepada tahun 538, maka kita akan tiba pada tahun 1798, pada saat mana sejarah mencatat bahwa Paus Pius VI ditawan oleh Jendral Berthier dari Prancis, dan membawanya ke Prancis dan meninggal tahun berikutnya, 1799 di mana dia dipenjarakan yaitu di Valence.

Tahun itu juga adalah merupakan permulaan dari abad pertambahan ilmu pengetahuan, yang selama ini dipendam oleh karena Gereja Katolik menghalangi para scientists menyatakan pendapat mereka yang berbeda dengan ajaran Gereja.

Kita sekarang sedang hidup pada zaman akhir itu. Pada saatnya ilmu pengetahuan ditambahkan, setelah kepala dari tanduk kecil yang terluka parah itu sembuh kembali.

Dan sekarang kita sedang berada pada detik-detik terakhir menjelang diumumkannya seruan terakhir oleh Tuhan Yesus sendiri seperti yang terdapat didalam Wahyu 18:4.

Ini adalah lanjutan dari seruan yang disampaikan oleh suatu pergerakan diakhir zaman yang diibaratkan dengan 3 malaikat terbang ditengah langit untuk menyampaikan Injil Yang Kekal dan seruan kepada dunia untuk bertobat dan kembali menyembah Allah yang benar. Wahyu 14:6,7.

Tapi dalam Wahyu 16 digambarkan akan ada juga pekabaran palsu, atau tiruan dari pihak setan, yang dilambangkan dalam Alkitab sebagai Tiga Roh Katak. Wahyu 16:13, 14.

Dan aku melihat dari mulut naga dan dari mulut binatang dan dari mulut nabi palsu itu keluar tiga roh najis yang menyerupai katak.

Itulah roh-roh setan yang mengadakan perbuatan-perbuatan ajaib, dan mereka pergi mendapatkan raja-raja di seluruh dunia, untuk mengumpulkan mereka guna peperangan pada hari besar, yaitu hari Allah Yang Mahakuasa.

Heavenly Gospel Injil Sorga akan ditandingi dengan Hollywood Gospel atau Injilnya Hollywood. Apakah Injilnya Hollywood itu. Cerita-cerita Gosip atau Nenek-nenek, yaitu cerita Sihir yang tidak lain adalah roh setan-setan. Lihatlah betapa ini sedang digenapi pada saat ini. Film-film seperti Harry Potter, Magic-magic, Witch atau Sihir, dan lain-lain yang mengajarkan tentang kuasa-kuasa setan dan roh-roh orang mati, sedang marak didunia ini. Ini adalah tanda terakhir yang sedang kita nantikan. Inilah roh setan-setan yang berupa katak yang mempersatukan dunia ini.

Seperti halnya katak yang bertambah jumlahnya dengan pesat, ajaran-ajaran tentang roh-roh orang mati dan spiritisme sedang bertambah dengan pesatnya. Sama seperti katak menggunakan lidahnya menangkap mangsanya, demikianlah roh-roh setan ini juga menggunakan “lidah atau bahasa lidah” sebagai pemersatunya. Sekarang bahkan digereja Katolik, dan gereja-gereja Protestant sedang terjadi keajaiban berbicara dengan karunia lidah ini.

Sekaranglah saatnya kita sedang menantikan seruan terakhir dari Tuhan kita untuk memanggil umatNya keluar dan tidak menerima tanda pada dahi atau tangan mereka, melainkan memisahkan diri dari segala kenajisan dan menerima tandaNya yang benar.

Mari kita kembali kepada kisah Yunus. pada waktu penduduk Niniweh menggosipkan Injil yang diserukan Yunus, maka gosip itu menyebar luas sampai ke istana raja, bagaikan api liar didalam sekam. Mereka menerima Injil yang disampaikan Yunus, bertobat dan mulai menyebarkan kabar itu. Menggosip Injil. Kemudian yang lainnya mendengar itu. Mereka juga menerima dan terus menyebarkan kepada yang lainnya. Ingat, waktu itu tidak ada TV, tidak ada Radio dan HP. Jadi bagaimana caranya berita itu disampaikan kepada seluruh kota yang berpenduduk 120.000 jiwa itu dan bahkan sampai kepada istana raja? Melalui gosip!

Mungkin anda pernah mendengar tentang Sdr. Samuel Wang, seorang mahasiswa di Beijing disaat terjadinya demonstrasi mahasiswa di Tian Anmen, dan ribuan digilas oleh tank-tank militer RRC. Dia adalah mantan ketua gerakan Hari Krishna dan juga gerakan Yoga di Beijing, yang turut menjadi activist melawan pemerintah. Dia luput dari kematian dan diselamatkan ke Amerika. Sekarang Samuel Wang, yang telah menjadi warga negara Amerika, telah menterjemahkan beberapa buku Roh Nubuat, dan mengarang buku-buku lain mengenai Aksara Tiongkok Kuno dan hubungannya dengan Alkitab, dan bagaimana leluhur bangsa Cina sebenarnya percaya dan menyembah Allah yang Esa, Pencipta semesta alam. Dan juga bahwa nabi-nabi Tiongkok sebenarnya menubuatkan mengenai kedatangan dari Messias.

Bukan hanya itu dia juga telah mendirikan sebuah Sekolah Alkitab, dikampung halamannya, dan ribuan orang telah ditobatkannya sebagai hasil usahanya.

Siswa-siswa yang tamat dari Sekolah Alkitabnya mulai menyebar ke kampung-kampung diseluruh Tiongkok dan menyampaikan Gospel Gosip mereka, memenuhi perintah Tuhan yang disampaikan kepada kita dalam Matius 28:19, 20. Mereka tidak mengadakan ceramah-ceramah besar digedung mentereng. Tidak menyampaikannya melalui TV dan Radio. Tapi dengan cara gossip injil, ala penduduk Niniweh.

Kita boleh bayangkan betapa hebat hasilnya kalau kita berhenti mengadakan gosip yang biasa, dan mulai mengadakan Gosip Injil.

Jane Fonda, salah seorang aktris terkenal dari Hollywood, pemegang Academy Award dilaporkan oleh Washington Times baru-baru ini, telah bertobat dan menjadi seorang Kristen. Bagaimana sampai hal ini terjadi? Dia telah menerima Gosip Injil dari seorang sopirnya. Jane Fonda mempunyai banyak kenalan-kenalan orang-orang Kristen yang ternama, tapi yang mempertobatkan dia adalah sopirnya yang menyampaikan Gosip Injil dengan setia sesuai dengan perintah Tuhannya.

Kurt Warner adalah pemain quarterback dari Juara Dunia St. Louis Rams, dimana GC tahun 2005 dilangsungkan. Dia mencetak kartu namanya dan membagikannya kepada setiap orang yang dijumpainya. Ego? Bukan! Dia mencetak dibelakang kartunya kesaksian mengenai pertobatannya. Dia melakukan Gospel Gossip, menggossipkan Injil.

Dan sudah banyak orang yang menerima Kristus akibat membaca gossipnya itu.

Kalau kita menyampaikan Gosip Injil dengan setia. Roh Tuhan akan bekerja, dan hasilnya merambat dengan pesat. Kalau kita semua melakukan tugas kita seperti penduduk Niniweh, sampaikan Gosip Injil dengan setia, masing-masing kepada tetangganya betapa cepatnya kabar injil kerajaan ini disampaikan dan Yesus datang kembali. Tapi seperti halnya penduduk Niniweh, kita harus mengadakan pertobatan itu sendiri. Bayangkan penduduk yang bertobat itu mulai berpuasa dan berdoa dirumahnya. Ketika tetangganya datang untuk ngerumpi atau mengadakan gossip yang biasa. Dia ditolak malah diundang turut berdoa dan berpuasa serta dibagikan Gosip Injil. Akhirnya si tetangga itu juga bertobat dan menyampaikan gosip yang sama kepada tetangga dan anggota keluarganya yang lain. Tidak heran kalau itu kemudian merambat dengan pesat sampai ke istana.

Tuhan sedang menantikan kita menjadi Penggosip-penggosip Injil nya. Gospel Gossiper! Mari kita lakukan itu. Dari pada menggossipkan anggota jemaat, atau pemimpin kita, mari kita gosipkan mengenai Yesus!

Segera Tuhan akan datang. Inilah saat terakhir yang sudah dinubuatkannya. Kita sedang menantikan umat Tuhan melakukan tugasnya yang terakhir, Maka Injil Kerajaan ini akan digosipkan oleh anggota-anggota jemaatKu yang setia... sesudah itu maka datanglah kesudahan. Matius 24:14.

*God Bless You.*

---

*Unforgiveness is a poison we drink hoping somebody else will die from it.  
Sikap tidak mengampuni adalah racun yang kita minum sementara kita harapkan orang lain akan mati dengan itu.*  
**Sammy Lee**